

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Kondisi Wilayah Kelurahan Masat Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan

Kelurahan Masat merupakan Kelurahan di wilayah Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan. Kecamatan Pino terdiri dari 16 desa/kelurahan dimana dari 16 wilayah kelurahan tersebut terdiri dari 15 desa dan 1 kelurahan. Wilayah dengan status kelurahan adalah Kelurahan Masat sedangkan wilayah lainnya masih berstatus sebagai desa. Secara geografis, wilayah ini terletak pada koordinat yang strategis, di mana posisinya menjadi jembatan penghubung bagi mobilitas ekonomi masyarakat di daerah-daerah sekitarnya. Secara administratif, Kelurahan Masat terdiri dari empat Rukun Tetangga (RT), yaitu RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 04. Keempat RT tersebut memiliki karakteristik sosial ekonomi yang relatif serupa, di mana sebagian besar masyarakat menggantungkan penghasilan dari sektor usaha mikro dan informal. Kondisi ini menjadikan Kelurahan Masat sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji preferensi masyarakat terhadap lembaga pembiayaan usaha¹. Topografi Kelurahan Masat

¹ Guntur Nugroho, *Kecamatan Pino Dalam Angka Pino District in Figures*, Edisi 1, (BPS Bengkulu selatan, 2023).h.16

didominasi oleh dataran rendah yang subur, yang secara alami mendukung keberlangsungan sektor agraris sebagai sektor primer. Hamparan lahan perkebunan kelapa sawit, karet, serta area persawahan menjadi pemandangan dominan yang sekaligus menunjukkan ketergantungan masyarakat setempat terhadap hasil bumi. Secara administratif, Kelurahan Masat dikelilingi oleh batas-batas wilayah yang didominasi oleh desa-desa dengan karakteristik serupa, sehingga tercipta sebuah kesatuan ekonomi mikro yang beragam.

Berdasarkan Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021, di Kecamatan Pino baru terdapat 1 unit Bank Umum Pemerintah. Bank Umum Pemerintah ini terdapat di Kelurahan Masat². Untuk Bank Umum Swasta dan Bank Perkreditan Rakyat tidak ada di Kecamatan ini. Meskipun infrastruktur jalan utama yang melintasi kelurahan ini sudah dalam kondisi memadai untuk diakses kendaraan bermotor, namun akses menuju pusat perbankan syariah yang terkonsentrasi di pusat kabupaten tetap menjadi kendala tersendiri. Jarak yang relatif jauh ini sekitar 15 km tidak hanya memunculkan biaya transportasi tambahan bagi masyarakat, tetapi juga memakan waktu yang cukup signifikan bagi para pelaku usaha kecil yang memiliki

² Mohammad Fathan Romdhoni, 'Kecamatan Pino Dalam Angka Pin District In Figures', 17 (2024) <<https://sandbox/mnt/data/kecamatan-pino-dalam-angka-2024>>. (Di akses 4 Desember 2025)

keterbatasan waktu operasional. Oleh karena itu, kondisi geografis Kelurahan Masat secara tidak langsung membentuk ekosistem keuangan yang lebih menyukai layanan mandiri yang mampu hadir di tengah-tengah pemukiman warga tanpa mengharuskan nasabah melakukan perjalanan jauh.³ Penduduk Kelurahan Masat merupakan masyarakat yang dinamis dengan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap sektor ekonomi non-formal.

Berdasarkan data demografis, mayoritas penduduk berada pada rentang usia produktif yang memiliki semangat kemandirian ekonomi melalui pengelolaan usaha mikro. Struktur mata pencaharian masyarakat sangat dipengaruhi oleh sumber daya alam lokal, di mana profesi petani dan pedagang kecil menjadi arus utama pendapatan rumah tangga. Namun, di balik profil ekonomi tersebut, terdapat karakteristik sosial yang sangat kuat, yakni masih terjaganya nilai-nilai komunal dan budaya gotong royong yang menjadi landasan interaksi sehari-hari. Dari aspek sosial ekonomi, usaha mikro menjadi tumpuan utama bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jenis usaha yang banyak berkembang meliputi perdagangan kecil, usaha kuliner, kerajinan rumah tangga, serta usaha jasa

³ Mohammad Fathan Romdhoni, '*Kecamatan Pino Dalam Angka Pino District In Figures*', 17 (2024) <<https://sandbox/mnt/data/kecamatan-pino-dalam-angka-2024>>. (Diakses 4 Desember 2025)

sederhana⁴. Modal usaha yang digunakan pada umumnya terbatas, sehingga perkembangan usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memperoleh tambahan modal. Minimnya pemahaman terhadap sistem keuangan formal serta terbatasnya aset untuk dijadikan jaminan membuat masyarakat lebih memilih lembaga pembiayaan yang sederhana dan mudah diakses.

B. Kondisi UMKM di Kelurahan Masat Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan

UMKM merupakan pilar ekonomi masyarakat Kelurahan Masat, Kecamatan Pino. Pelaku UMKM menjalankan usaha secara mandiri dengan skala kecil dan sistem pengelolaan yang sederhana. Pencatatan keuangan tidak dilakukan secara formal, sehingga perputaran modal sering bergantung pada hasil penjualan harian. Keterbatasan modal, kurangnya literasi finansial, serta minimnya akses pembiayaan formal menyebabkan banyak usaha sulit berkembang secara optimal. Jenis usaha yang berkembang di Kelurahan Masat Kecamatan Pino antara lain usaha makanan rumahan, warung sembako, penjualan hasil pertanian, jahit, kerajinan, serta perdagangan eceran. Kebutuhan permodalan yang mendesak, proses operasional yang sederhana, dan tuntutan usaha yang bersifat harian

⁴ BPS Kabupaten Bengkulu Selatan. *Kecamatan Pino Dalam Angka 2024*. <https://sandbox:/mnt/data/kecamatan-pino-dalam-angka-2024>. (Diakses 4 Desember 2025)

menjadi alasan utama mengapa pelaku UMKM membutuhkan pembiayaan yang cepat dan mudah. Keberadaan UMKM di Kelurahan Masat mencerminkan daya tahan ekonomi lokal yang digerakkan oleh inisiatif rumah tangga⁵. Berikut adalah tabel yang menguraikan karakteristik usaha tersebut secara lebih terperinci:

Tabel 1. 2 :Klasifikasi dan Karakteristik Sektor UMKM di Kelurahan Masat

No	Kategori Usaha	Deskripsi Aktivitas Ekonomi	Karakteristik Kebutuhan Modal
1.	Sektor Perdagangan	Warung sembako, pengecer pulsa, toko pakaian kecil.	Mebutuhkan modal kerja harian untuk stok barang.
2.	Sektor Kuliner	Industri makanan ringan, warung makan lokal.	Modal bahan baku segar yang harus tersedia setiap pagi.
3.	Sektor jasa	Bengkel, pangkas rambut, jasa buruh tani.	Biaya operasional rutin dan pemeliharaan alat kerja.
4.	Sektor Pertanian	Tanaman Jagung dan Sawah (Padi).	Dana talangan untuk bibit dan pupuk menjelang musim tanam.

⁵ Guntur Nugroho, *Kecamatan Pino Dalam Angka Pino District in Figures*, Edisi 1,(BPS Bengkulu selatan, 2023).h.105

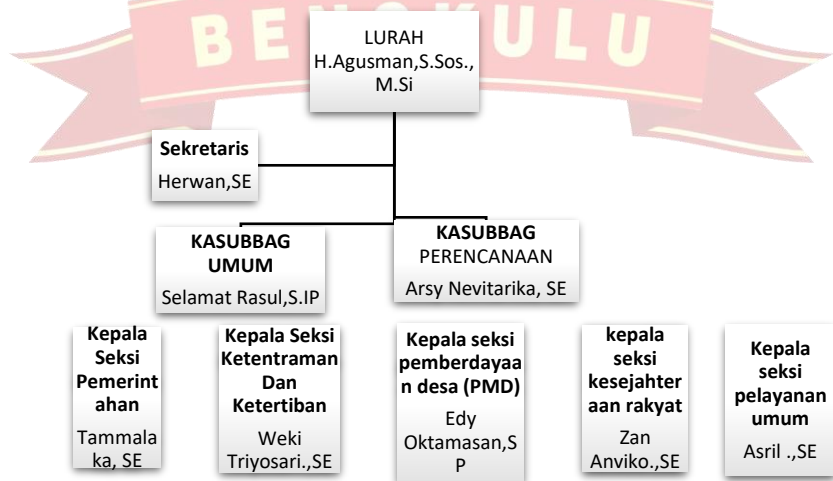
Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (Hasil Observasi di Kelurahan Masat,februari 2026)

Terlihat secara eksplisit bahwa mayoritas sektor produktif di Kelurahan Masat, mulai dari perdagangan hingga pertanian jagung dan sawah, memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap modal kerja yang bersifat likuid dan mudah diakses. Karakteristik utama dari UMKM dan sektor pertanian di wilayah ini adalah siklus perputaran uang yang bersifat harian dan musiman dengan skala nominal yang relatif kecil. Kondisi ekonomi tersebut menuntut adanya akses permodalan yang mampu beradaptasi dengan ritme keuangan masyarakat lokal.

C. Struktur Organisasi

Gambar 2. 2

Struktur organisasi Kelurahan Masat kecamatan pino kabupaten Bengkulu selatan



Fungsi Utama Jabatan dalam Struktur Organisasi Kelurahan Masat

1. Lurah: Memimpin, mengoordinasikan, dan mengendalikan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pembinaan kemasyarakatan di wilayah kelurahan. Lurah bertanggung jawab penuh atas efektivitas layanan publik dan stabilitas wilayah Kelurahan Masat.
2. Sekretaris Lurah: Mengoordinasikan penyusunan program, pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, dan ketatausahaan. Sekretaris Lurah bertindak sebagai koordinator operasional internal untuk memastikan seluruh fungsi administrasi berjalan secara sistematis.
3. Seksi Pemerintahan: Mengoordinasikan kegiatan pemerintahan di tingkat kelurahan, menangani urusan kependudukan (seperti KTP/KK), serta menjaga ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah kelurahan.
4. Seksi Pemberdayaan : Mengoordinasikan program pembangunan sarana prasarana, mendukung pengembangan potensi UMKM, serta mengelola kesejahteraan sosial masyarakat. Seksi ini memiliki peranan krusial dalam memfasilitasi kebutuhan

pelaku usaha mikro yang menjadi fokus penelitian di lapangan.

5. Seksi Pelayanan Umum: Memberikan layanan administratif langsung kepada warga, melakukan verifikasi dokumen, serta mengoordinasikan pelayanan publik lainnya guna memastikan standar layanan yang prima bagi masyarakat Kelurahan Masat.

6. Staf Pelaksana/Keamanan: Melaksanakan tugas teknis operasional, mendukung kelancaran administrasi kantor, serta membantu menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan kelurahan agar tetap kondusif.

2. Visi

Terwujudnya Pelayanan Publik yang Berkualitas (Prima) di Kecamatan Pino Berdasarkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien

3. Misi

- a) Meningkatkan Fungsi Koordinatif Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan.
- b) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik.
- c) Meningkatkan Pembinaan Pemerintahan Desa.
- d) Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat.
- e) Menciptakan Kondisi Wilayah yang Aman, Tertib dan Kondusif.

4. Motto

Pelayanan yang Terbaik adalah Tujuan Kami
Kondisi objektif di Kelurahan Masat yang mencakup aspek geografis, struktural, dan ekonomi mikro ini menyajikan gambaran utuh mengenai realitas lapangan. Dinamika ini menjadi landasan krusial untuk memahami preferensi masyarakat dalam memilih lembaga pembiayaan, yang akan dianalisis secara mendalam melalui temuan empiris pada bagian selanjutnya.

